

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengacu pada jenis-jenis data yang dikumpulkan, khususnya data kualitatif (yang menggambarkan suatu peristiwa, baik dalam bentuk narasi, gambar, cerita, dan sebagainya), dan proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan alamiah sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa manipulasi.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan menggali dan memahami secara mendalam Implikasi penerapan uji similaritas mahasiswa Program studi pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan ini bertujuan untuk mencari pandangan, pengalaman, dan dampak penerapan kebijakan uji similaritas mahasiswa dalam menyusun skripsi. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang kaya dan mendalam melalui interaksi langsung dengan informan.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri bertindak sebagai alat pengumpul data utama. Oleh karena itu, kehadiran mereka sangat penting karena mereka bertindak sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data penelitian. Sebagai *human instrument*, mereka bertanggung jawab untuk menetapkan fokus penelitian,

---

<sup>1</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Cet. III, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 140- 143.

memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan sampai pada kesimpulan tentang temuan penelitian<sup>2</sup>

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Jalan Dr. H. Tarmizi Taher, Kebun Cengkeh, Desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Maluku. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari – 29 Februari 2025.

### **D. Sumber Data**

Peneliti harus mengetahui sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitian mereka karena, jika salah menggunakan atau memahami sumber data, data yang diperoleh tidak akan sesuai dengan harapan. Berikut ini adalah 2 (dua) jenis data yang biasa digunakan dalam penelitian manajemen pendidikan atau pendidikan pada umumnya<sup>3</sup>

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti sendiri, melalui teknik wawancara dan observasi secara langsung dilapangan kepada para informan, diantaranya: Mahasiswa PAI angkatan tahun 2021, pihak Prodi, dosen pembimbing dan operator turnitin.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 60.

<sup>3</sup>Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 227

## 2. Data sekunder

Data yang tidak berasal dari sumber pertama disebut sebagai data sekunder. Ini bisa berasal dari sumber kedua atau dari perantara lain, seperti dokumen digital, buku digital, dan sumber digital lainnya yang berkaitan dengan penelitian<sup>4</sup> dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai dokumen yang relevan, seperti buku referensi terkait Plagiarisme serta jurnal ilmiah yang membahas plagiarisme.

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui 3 (tiga) metode: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>5</sup> dalam Observasi ini untuk melihat langsung bagaimana penerapan dan implikasi uji similaritas terhadap skripsi mahasiswa program studi PAI FITK IAIN Ambon angkatan tahun 2021.

#### 2. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data ketika hendak melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah apa yang harus diteliti. Teknik ini juga digunakan ketika peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang sesuatu dari lebih sedikit responden. Wawancara dapat dilakukan baik

---

<sup>4</sup>Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 228.

<sup>5</sup>Cholid Narbuko dan Abu Acmadi, *Metodologi Penelitian Memberi Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar*, (Cet, 7. Jakarta: PT. Bukti Aksara, 2005), hlm. 70.

secara langsung melalui tatap muka maupun secara tidak langsung melalui pesan singkat atau telepon<sup>6</sup> Dalam pengumpulan data di lapangan maka informan penelitian ini adalah mahasiswa PAI Angkatan tahun 2021, pihak Prodi, dosen pembimbing dan operator turnitin.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan salah satu bentuk pengumpulan data dan mengumpulkan dokumentasi berupa foto, video, data-data penting yang mendukung keabsahan penelitian. Tindakan mendokumentasikan kehidupan seseorang dicapai dengan memperoleh catatan mereka dalam bentuk teks, gambar, atau karya monumental.<sup>7</sup>

Dokumentasi yang akan peneliti dapatkan adalah berupa dokumen resmi yang didapatkan langsung dari Prodi PAI yakni berupa data hasil cek turnitin mahasiswa dan wawancara bersama informan.

### F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data model *Miles & Huberman* digunakan untuk melakukan analisis data. Menurut Miles & Huberman, aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus di setiap tahapan penelitian, sampai data jenuh dan penelitian selesai. Aktivitas dalam analisis data, berupa *data reduction* (reduksi data), *data display*

---

<sup>6</sup>Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 153.

<sup>7</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Cet, 6, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), hlm. 82.

(penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).<sup>8</sup>

Langkah-langkah analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Proses yang ditujukan dalam catatan tertulis di lapangan untuk pemilihan hal hal yang penting penyederhanaan, pemisahan, merangkul dan transformasi data mentah disebut sebagai reduksi data. Oleh karena itu, data direduksi selama penelitian berlangsung.

### 2. Penyajian Data

Setelah ini, data disajikan setelah dikompresi. Gambar dan deskripsi ringkasan digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif, diagram *flowchart*, hubungan antara kategori, dan sebagainya. Menurut Muri Yusuf yang dikutip dari dalam penelitian kualitatif, teks naratif merupakan metode yang paling umum untuk menyajikan data, sebagaimana dinyatakan oleh Miles dan Huberman.<sup>9</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Temuan awal yang disajikan masih tidak aktif dan dimodifikasi jika fase pengumpulan data berikutnya tidak memberikan bukti konkret. Namun, ketika kesimpulan disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

---

<sup>8</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 117-131.

<sup>9</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Cet: IV, Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 407-408.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap data atau temuan penelitian dilakukan selain untuk menguji data yang diperoleh, juga untuk memastikan bahwa penelitian tersebut benar-benar merupakan penelitian ilmiah. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 (empat) kriteria yang digunakan, yaitu *credibility* (kredibilitas), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).<sup>10</sup>

### 1. *Credibility* (Kredibilitas)

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif dilakukan, antara lain melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *member check*.

### 2. *Transferability* (Keteralihan)

Pengujian *transferability* dilakukan untuk memastikan bahwa orang lain dapat memahami temuan penelitian kualitatif dan berkemungkinan untuk menetapkan temuan tersebut. Peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya ketika mereka menulis laporan mereka. Dengan demikian, pembaca akan memiliki pemahaman yang jelas tentang temuan penelitian dan dapat membuat keputusan untuk menggunakannya atau tidak di tempat lain.

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 324

### 3. *Dependability* (Kebergantungan)

*Dependability* diuji melalui audit keseluruhan penelitian. Seringkali, peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi mereka dapat memberikan data. Jika proses penelitian tidak dilakukan, maka peneliti tersebut tidak reliabel atau *dependable*.

### 4. *Confirmability* (Kepastian)

Uji objektivitas penelitian adalah istilah lain untuk pengujian *confirmability*. Jika hasil penelitian disetujui oleh banyak orang penelitian dapat dianggap objektif. Jika hasil penelitian terkait dengan proses penelitian, maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*.<sup>11</sup>

## H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian berdasarkan tahapan-tahapan berikut ini:

### 1. Tahap pra lapangan.

Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengikuti etika penelitian adalah semua bagian dari tahap ini.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, hlm. 224-225

## 2. Tahap pekerjaan lapangan.

Pada tahap ini, peneliti harus memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, masuk ke lapangan, dan berpartisipasi dalam proses pengumpulan data.

## 3. Tahap analisis data.

Peneliti pada tahap ini melakukan penelaahan semua data lapangan, mereduksi, menyajikan, dan melakukan pengecekan keabsahan data.

